

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini diuraikan tentang: a) Kesimpulan Penelitian; b) Implikasi Penelitian; c) Saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar yang ditunjukkan dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2.770 > 1.650$). Nilai signifikansi t untuk variabel kedisiplinan adalah $0,006$ dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas $0,05$ ($0,006 > 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak . Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar.
2. Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar yang ditunjukkan dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2.305 > 1.650$). Nilai signifikansi t untuk variabel perhatian orang tua adalah $0,022$ dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas $0,05$ ($0,022 > 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan

H_0 ditolak . Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar.

3. Ada pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar yang ditunjukkan $F_{hitung} (5.999) > F_{tabel} (3.040)$. dan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,003, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari probabilitas α yang ditetapkan ($0,003 < 0,05$). Jadi bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar.

B. Implikasi Penelitian

1. Secara Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua mempengaruhi prestasi belajar siswa. Apabila siswa berdisiplin dalam belajar seperti mengerjakan tugas yang diberikan guru, mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan, datang kesekolah tepat waktu dll. Maka dapat dipastikan prestasi belajar siswa akan meningkat lebih baik. Ini berarti kedisiplinan belajar memang mempengaruhi siswa dalam memperoleh prestasi belajar. Hal ini sesuai dengan Nasih Ulwan yang menyatakan bahwa Kedisiplinan

belajar merupakan suatu sikap yang selalu menaati dan mematuhi segala peraturan yang telah disepakati baik berada di rumah maupun di sekolah, bagi seorang anak mempunyai suatu kewajiban yang harus dilakukan secara kontinyu atau terus menerus sehingga anak haruslah membuat suatu perencanaan atau jadwal dalam belajar dengan suatu kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan belajar, belajar tersebut akan menjadikan suatu kebiasaan.

Apabila cara belajar yang teratur dan disiplin itu menjadi suatu maka akan terbentuklah etos belajar yang baik, dimana kewajiban belajar bukan lagi menjadi beban melainkan sudah dianggap sebagai kebutuhan hidupnya dan apabila sesuatu itu (belajar) diberi suatu reward maka akan lebih meningkatkan belajarnya dan memperbaiki prestasi.

Apabila seorang anak tidak mau untuk berusaha belajar dengan tekun dan teratur akan menjadikan mereka menjadi malas dan apabila ada pekerjaan yang lebih misalnya: ulangan, tes, barulah bekerja sehari semalam yang akan mengakibatkan konsentrasi dan kesehatan tubuh akan menjadi lemas sehingga pekerjaan yang seharusnya bernilai baik menjadi turun dan tidak optimal dalam menyelesaikan.

Selain itu perhatian orang tua juga sangat diperlukan dalam proses belajar siswa karena orang tua mempunyai andil yang cukup besar selain guru. Sedangkan untuk penilaian perhatian orang tua terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Orang tua mempunyai tanggung jawab

dalam memberi perhatian untuk anak-anaknya maka dapat diartikan kemampuan orang tua untuk dapat memusatkan seluruh aktivitas psikis yang ditunjukkan pada anak-anaknya agar tercapai tujuannya. Perhatian orang tua mempunyai arti perhatian pendidikan. Sebab orang tua merupakan pendidik yang utama bagi anak-anaknya didalam lingkungan keluarga. Perhatian orang tua merupakan penentu sukses tidaknya anak dalam pencapaian prestasi di sekolah atau pun di luar sekolah. Sudah saatnya orang tua untuk menyadari akan kewajibannya dalam mendidik anak-anaknya agar kelak bisa menjadi generasi penerus.

2. Secara Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan khususnya para peserta didik. Adanya pengaruh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Orang tua sangat berperan membentuk dan mendidik pribadi anak-anaknya. Jika anak mendapat perhatian yang cukup, maka perilaku mereka akan menjadi baik. Dan sebaliknya jika mendapat perhatian kurang, maka mereka pun akan menjadi orang yang jauh dari kebaikan.

Perhatian orang tua besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar anaknya, orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka tidak peduli terhadap cara belajar anaknya, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau

idak, tidak mau tahu kesulitan anak yang dialami dalam belajar, ini yang dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.¹

Selanjutnya supaya anak dapat belajar dengan baik, perlu dibiasakan untuk bersikap disiplin dalam bertindak. Kedisiplinan sangat dibutuhkan dalam segala hal termasuk dalam kegiatan belajar. Kedisiplinan belajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang. Semakin tinggi disiplin belajar anak maka prestasi belajarnya akan semakin tinggi.

Dengan demikian perhatian orang tua terhadap anaknya yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung, serta ditunjang dengan anak yang selalu disiplin dalam belajar sehingga anak membawa pengaruh pada prestasi belajar yang memuaskan khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak.

¹ M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, Offset, 1995), 79

C. Saran-saran

1. Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan mengambil kebijakan dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar, perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa.

2. Bagi peneliti berikutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam hasil penelitian yang berhubungan dengan kedisiplinan belajar, perhatian orang tua dan prestasi belajar.

3. Bagi orang tua

Hendaknya orang tua memperhatikan belajar anaknya dengan mengatur belajar anak, mendampingi dan memenuhi kebutuhan anak supaya anak mempunyai prestasi belajar yang baik.

4. Bagi siswa

Hendaknya siswa mempunyai kedisiplinan belajar yang baik dengan cara antusias mengikuti proses pembelajaran yang ada disekolah dengan sungguh-sungguh supaya prestasi belajar siswa meningkat.

5. Bagi Pembaca

Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca akan pentingnya menumbuhkan kedisiplinan belajar, perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa.